



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



JENIS-JENIS ORNAMEN

HASNAWATI

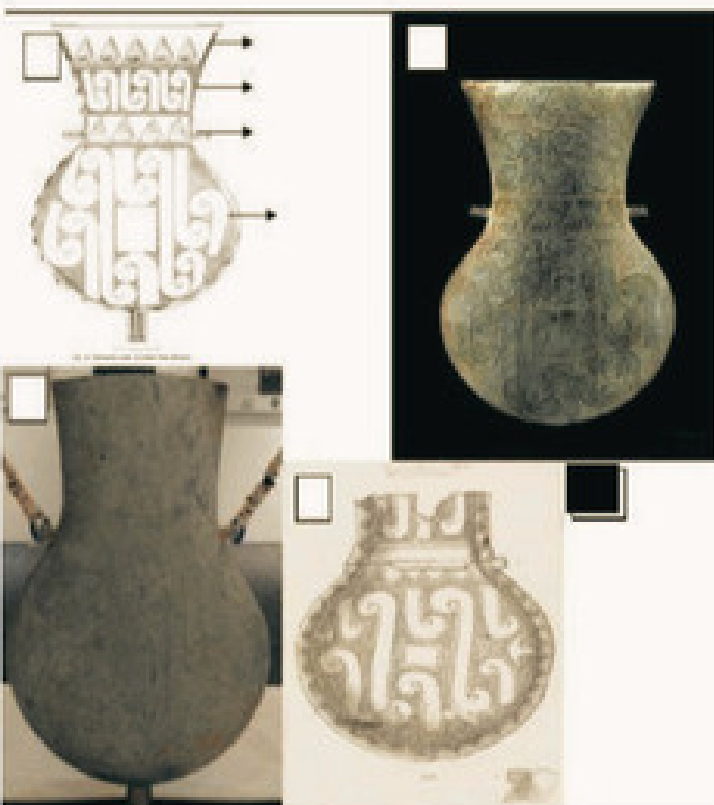
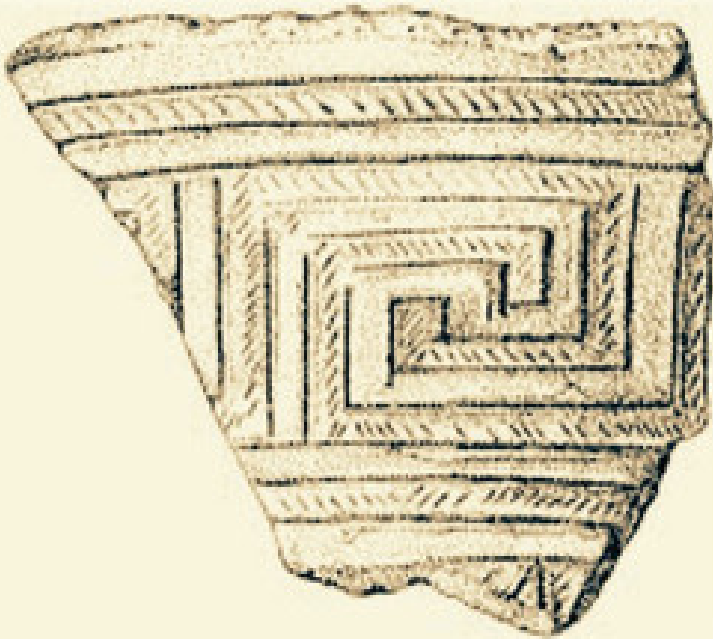
PENDIDIKAN SENI RUPA
FSD - UNM

JENIS-JENIS ORNAMEN

berdasarkan
masa perkembangannya

Ornamen Prasejarah

Ornamen Prasejarah merupakan ornamen atau ragam hias yang diciptakan pada zaman prasejarah (zaman primitif).



Ciri-ciri umum dari seni ornamen primitif adalah sederhana, tegas, kaku, cenderung bermotif geometris, goresan spontan, pada umumnya mengandung makna simbolik tertentu.

Ornamen Tradisional & Klasik

Ornamen Tradisional yaitu seni ragam hias yang berkembang di tengah-tengah masyarakat secara turun-temurun, dan tetap digemari dan dilestarikan karena dapat memberi manfaat keindahan bagi kehidupan dari masa ke masa.



Ornamen tradisional berasal dari seni klasik atau seni primitif, namun setelah mendapat pengolahan tertentu, kemudian dilestarikan untuk memenuhi kebutuhan estetis. Wujud dari pembauran tersebut tergantung dari sumber mana yang lebih kuat yang akan memberi kesan/corak yang lebih dominan.



Ornamen klasik, yaitu seni ragam hias tradisional yang telah mencapai puncak perkembangannya (telah memiliki bentuk, struktur motif, pola susunan yang tetap/baku, serta pakem yang standar).



Seperti halnya dengan karya seni lainnya, ornamen klasik juga bersifat kedaerahan. Di Indonesia, masing-masing daerah memiliki ragam hias klasik dengan corak dan ciri-ciri tersendiri.

Ornamen Modern



Ornamen modern, yaitu ornamen yang merupakan hasil kreasi atau ciptaan baru dan lepas dari kaidah-kaidah tradisi, klasik atau primitif.

Namun dalam proses penciptaannya terkadang terinspirasi dari seni primitif, tradisional, dan atau merupakan hasil inovasi/kreativitas pembuatnya secara pribadi.



Penerapan ornamen motif tradisional dan klasik yang dapat digolongkan sebagai ornamen modern misalnya ornamen etnik daerah di setiap bandara penerbangan internasional di Indonesia. Penerapan ornamen etnik tersebut dimaksudkan untuk memperkenalkan, melestarikan, dan sebagai apresiasi terhadap karya seni budaya setiap motif etnik di Nusantara. Begitu pula bangunan-bangunan kantor, Bank, hotel, dan lain-lain mengambil ornamen etnik sebagai unsur dekorasi ruang/gedung.



Jenis - Jenis Ornamen

BERDASARKAN DAERAH ASAL

SULAWESI

KAIN TENUN DONGGALA

KAIN DONGGALA SANGAT PENTING UNTUK KEGIATAN KEGIATAN UPACARA TRADISIONAL KAILI DAN PAMONA. DAHULU KAIN DONGGALA HANYA BOLEH DIKENAKAN PADA ACARA PERKAWINAN, KHITANAN, DAN UPACARA-UPACARA ADAT. SEIRING DENGAN PERKEMBANGAN ZAMAN, PEMAKAIAN TENUN DONGGALA BANYAK DIKENAKAN DALAM BERBAGAI KESEMPATAN, SEPERTI MENJAMU TAMU, MELAYAT ORANG MENINGGAL, DAN SEBAGAI PAKAIAN SERAGAM KANTOR.

MOTIF BUNGA MAWAR



MOTIF BUYA BOMBA

MOTIF RAGAM HIAS KAIN TENUN DONGGALA YANG KHAS ADALAH MOTIF BUNGA (FLORA), DAN DEDAUNAN DIPADU DENGAN UNSUR GEOMETRIS. SECARA UMUM KAIN DONGGALA HAMPIR SAMA DENGAN TENUN BUGIS DI SULAWESI SELATAN. MOTIF BINATANG YANG SERING DIBUAT ADALAH BURUNG KAKATUA. MACAM-MACAM CORAK RAGAM HIAS PADA KAIN TENUN DONGGALA, ANTARA LAIN DAUN KELADI, BUNGA BERBUAH KERANJANG ATAU SESEKARANJI, BOMBA ATAU BUNGA, DAUN ATAU TAVA, POHON BERINGIN ATAU PUNANUNU, BUNGA LAMPU GANTUNG DAN LAIN-LAIN.



MOTIF BUNGA ANYELIR

SULAWESI

KAIN TENUN RONGKONG DAN GALUMPANG

RONGKONG BERADA DI WILAYAH TANA TORAJA, SULAWESI SELATAN. ADA DUA DAERAH PENGHASIL TENUN IKAT TORAJA YANG DIBUAT OLEH TO MAKKA DI DAERAH GALUMPANG KABUPATEN MAMUJU DAN TENUNAN DIBUAT OLEH TO RONGKONG DARI DAERAH KABUPATEN LUWU. CORAK RAGAM HIASNYA HAMPIR SAMA DENGAN KALIMANTAN TIMUR, SUMBA, SULAWESI UTARA, DAN TIMOR. CIRI-CIRI PERSAMAANNYA TERLETAK PADA UNSUR RAGAM HIASNYA BERCORAK NEOLITIKUM DAN DONGSON.



**KAIN
TENUN
RONGKONG**

KHUSUSNYA PADA KAIN RONGKONG MAUPUN GALUMPANG MEMILIKI MOTIF KAIT DAN BELAH KETUPAT, YANG MERUPAKAN ABTRAKSI FIGUR NENEK MOYANG YANG DISEBUT SEKONG ATAU SEKON. PADA UMUMNYA MOTIF KAIN TENUNAN GALUMPANG MEMPUNYAI UNSUR SERUPA DENGAN RONGKONG DENGAN WARNA DASAR MERAH DAN MOTIFGEOMETRIS WARNA BIRU, PUTIH, DAN HITAM YANG MEMENUHI PADA BAGIAN TENGAH BIDANG DALAM BENTUK SALING TERJALIN.

**TENUN IKAT
GALUMPANG**



Sulawesi

RUMAH ADAT TONGKONAN

TONGKONAN MERUPAKAN BANGUNAN PANGGUNG PERSEGI PANJANG YANG TERKENAL DENGAN ATAPNYA BERBENTUK PERAHU LAYAR ATAU TANDUK KERBAU. BAIK TONGKONAN MAUPUN LUMBUNG DINDINGNYA DIBERI MOTIF HIAS BERWARNA MERAH, HITAM, DAN PUTIH DENGAN POLA SATWA, TUMBUH-TUMBUHAN, DAN BENDA-BENDA LANGIT. PADA MULANYA SUKU TORAJA HANYA MENGENAL EMPAT MACAM UKIRAN, YAITU UKIRAN MATAHARI (PAQ BARRE ALLO), UKIRAN KEPALA KERBAU (PAQ TEDONG), UKIRAN AYAM JANTAN (PAQ MANUK LONDANG), DAN UKIRAN GARIS LURUS (PAQ SUSUK), NAMUN KEMUDIAN DIKEMBANGKAN MENJADI LEBIH KURANG 150 MACAM YANG MASIING-MASIING MEMPUNYAI NAMA SERTA MAKNA KHAS.



MOTIF PAQ TEDONG



MOTIF PAQ KOMBA KALUA

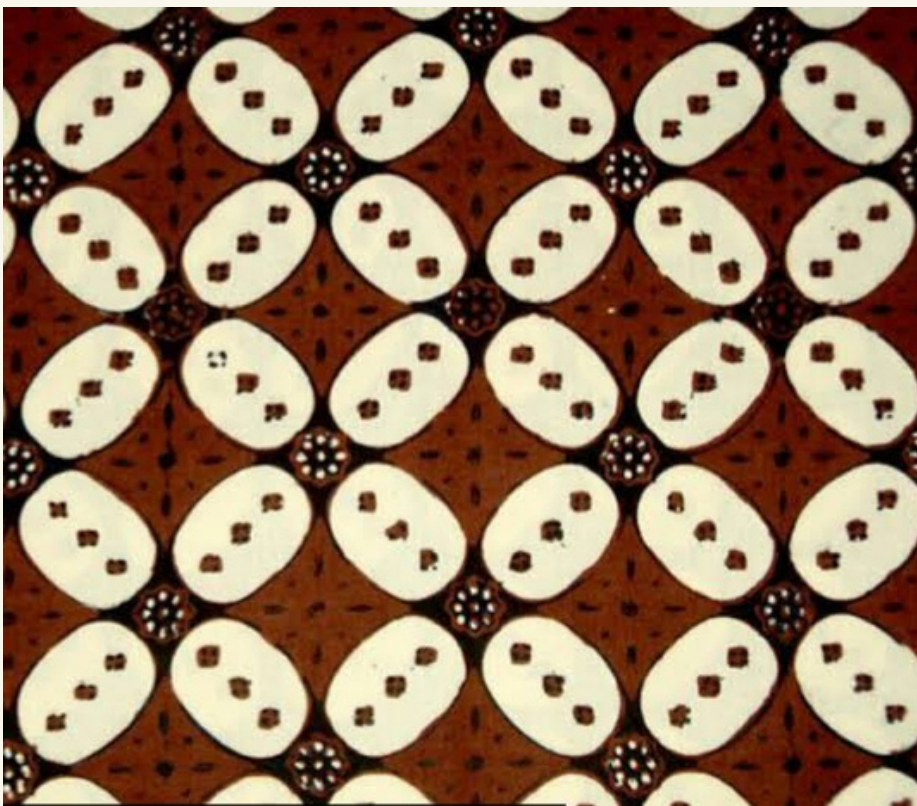
PEMILIHAN WARNA UNTUK RAGAM HIAS TRADISIONAL TORAJA KEBANYAKAN WARNA YANG DIPILIH ADALAH WARNA MERAH, PUTIH, HITAM, DAN KUNING. WARNA-WARNA TERSEBUT JUGA SERING DIJUMPAI PADA PATUNG ASMAT DI PAPUA DAN TENUN SUMBA DI NUSA TENGGARA TIMUR. WARNA MERAH SEBAGAI SIMBOL API MENUNJUKKAN KEBERANIAN DAN SEMANGAT, WARNA PUTIH LAMBANG KESUCIAN, WARNA HITAM WARNA TANAH DAN BESI SEBAGAI SIMBOL KESENTAUSAAN DAN KEABADIAN, KUNING SEBAGAI SIMBOL KELUHURAN, KEMULIAAN, DAN KEGAIRAHAN.

Yogyakarta



MOTIF PARANG RUSAK

MOTIF PARANG RUSAK DISEBUT JUGA BATIK KERIS, MOTIF INI MERUPAKAN MOTIF PALING KUAT DIBANDING MOTIF LAINNYA. MOTIF INI BERUPA GARIS TEGAS DISUSUN SECARA DIAGONAL PARALEL. PARANG DIARTIKAN SEBAGAI OMBAK LAUTAN SEBAGAI SUMBER TENAGA ALAM, DALAM HAL INI YANG DIMAKSUD ADALAH RAJA. KOMPOSISI KEMIRINGAN PADA MOTIF INI MELAMBANGKAN KEWIBAWAAN, KEKUASAAN, KEBESARAN SERTA GERAK CEPAT PEMAKAINYA.



MOTIF KAWUNG

MOTIF KAWUNG MELAMBANGKAN EMPAT ARAH MATA ANGIN ATAU SUMBER TENAGA YANG BERPOROS PADA KEKUATAN YAKNI TIMUR, MATAHARI TERBIT SUMBER KEHIDUPAN, UTARA GUNUNG LAMBING TEMPAT TINGGAL PARA DEWA, BARAT MATAHARI TERBENAM LAMBANG TURUNNYA KEBERUNTUNGAN, SELATAN ZENIT PUNCAK SEGALANYA. KAWUNG JUGA BERARTI KESEDERHANAAN RAJA, KESEJAHTERAAN DAN KEADILAN

Bali

MOTIF ULAMSARI MAS



MENGGAMBARKAN KESEJAHTERAAN DAN KEMAKMURAN MASYARAKAT YANG HIDUP DI PESISIR PANTAI.

MOTIF SINGA BARONG
MENGAMBARKAN SEEKOR BINATANG YANG TIDAK NYATA YANG DITEMUKAN DALAM KEHIDUPAN NYATA. KEAJAIBAN WUJUD SINGA TERSEBUT DAPAT DILIHAT DARI BERBAGAI UNSUR YANG MERUPAKAN PENGGABUNGAN SINGA DAN MACAN KATA BARONG BANYAK TERDAPAT PADA KESENIAN DI JAWA MAUPUN DI BALI, DIMANA SEEKOR BINATANG YANG TIDAK NYATA DITEMUKAN DALAM REALITAS KEHIDUPAN.



MOTIF SINGA BARONG